

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Kecamatan Palas

Fina Mawadah¹, Finny Ligery², Agus Setiawan³
^{1,2,3} Program Ekonomi Syariah, Universitas Maarif Lampung
finamawadah12@gmail.com

Abstract

The study aims to determine the influence of Islamic financial literacy and religiosity on interest in saving in Islamic banks. The low level of Islamic financial literacy in the community, especially among madrasah teachers, is still the main obstacle in increasing their participation in the Islamic banking system. Religiosity is also considered an important factor that influences interest in saving in Islamic banks, given Islamic teachings that prohibit the practice of usury and encourage financial management in accordance with sharia principles. The research method uses quantitative analysis with an explanatory approach. The sampling technique is purposive sampling of 55 Madrasah teachers in Palas District. The data was processed using multiple linear regression tests with the help of the SPSS application. The results of the study show that sharia financial literacy and religiosity partially and simultaneously have a positive and significant influence on saving interest. Islamic financial literacy and religiosity are highly prioritized for customers in fostering interest in saving at Islamic banks. This research can also be used as a reference for Islamic banks to continue to ensure and communicate that all of their products and services are truly in accordance with Islamic principles, thereby reassuring customers who are motivated by religious beliefs.

Keywords: Islamic Bank, Islamic Financial Literacy, Religiosity, Saving Intention

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat, khususnya di kalangan guru madrasah masih menjadi kendala utama dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam sistem perbankan syariah. Religiusitas juga dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, mengingat ajaran Islam yang melarang praktik riba dan mendorong pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Metode penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling sebanyak 55 Guru Madrasah di Kecamatan Palas. Data diolah menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung. Literasi keuangan syariah dan religiusitas sangat diutamakan bagi nasabah dalam menumbuhkan minat menabung pada bank syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bank syariah untuk terus memastikan dan mengkomunikasikan bahwa semua produk dan layanannya benar-benar sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat meyakinkan nasabah yang didorong oleh motivasi keagamaan.

Kata Kunci: Bank Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Niat Perilaku, Religiusitas

1. PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan perwujudan lembaga keuangan yang dikelola dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Prinsip tersebut meliputi larangan riba, mendorong keadilan distribusi, pengelolaan sumber daya yang adil, dan penghindaran *gharar* (ketidakpastian) dalam transaksi. Bank syariah tidak dapat membiayai proyek dalam keadaan apapun yang bertentangan dengan prinsip agama Islam. Hal ini menjelaskan bahwa apabila terjadi transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip Islam, maka bank syariah tidak dapat melayani transaksi tersebut.

Berdasarkan informasi yang dikutip pada Kantor Berita Radio Nasional RRI (2024) menguraikan bahwa survei terbaru dari BI menunjukkan masyarakat Indonesia yang memahami literasi keuangan Islam belum merata. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat masih kurang loyal terhadap perbankan syariah. Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan syariah masyarakat menjadi salah satu penyebabnya. Literasi keuangan syariah bermanfaat dalam melindungi perekonomian suatu negara dari krisis moneter, terutama masyarakat muslim dapat menggunakan literasi keuangan Islam sebagai panduan dalam mengambil keputusan keuangan individu dari sudut

pandangan ekonomi, keuangan, dan sosial (Anisak & Bakhri, 2024). Seorang muslim perlu memperluas literasi keuangan ke perspektif Islam (F Ligery, Bangsawan, & Mahrinasari, 2021). Menurut Az-Zahra, Andriana, and Thamrin (2023) bahwa kesadaran dan keinginan atau minat umat Islam untuk menabung di bank syariah dapat ditingkatkan melalui literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan yang berperan dalam memengaruhi individu saat mengambil keputusan terkait pengelolaan sumber daya keuangan (Hastuti & Ligery, 2024). Selain itu, literasi keuangan syariah juga merujuk pada seperangkat mekanisme yang menitikberatkan pada aspek pengetahuan, kepercayaan, serta kemampuan masyarakat dan konsumen dalam mengatur keuangan mereka (OJK, 2017). Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu dalam mengelola dan mengontrol keuangan sesuai prinsip syariah guna mencapai tujuan tertentu (Nasution & Fatira, 2019). Literasi ini mencakup penerapan konsep-konsep keuangan syariah serta pemanfaatan dan perencanaan sumber daya keuangan yang tersedia, sehingga tujuan finansial dapat dicapai berdasarkan nilai-nilai dan ketentuan syariah (Adiyanto, Purnomo, & Setyo, 2021).

Hasil prasurvey terhadap guru madrasah swasta di Kecamatan Palas menunjukkan bahwa masih banyak diantara mereka yang belum memiliki tabungan di bank syariah. Hal ini diduga karena minimnya literasi keuangan syariah, sehingga pemahaman mereka mengenai pentingnya menabung sesuai prinsip Islam masih terbatas. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan syariah menjadi langkah penting agar para guru madrasah memahami manfaat dan keberkahan menabung di bank syariah sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam (Usnaka, 2025).

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Setiawati, Nidar, Anwar, & Masyita, 2018). Temuan penelitian yang dilakukan oleh Az-Zahra et al. (2023) mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di kalangan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Keinginan untuk menabung merupakan salah satu aspek dari intensi perilaku yang meliputi variabel psikologis antara sikap dan perilaku aktual.

Penelitian tentang literasi keuangan syariah sebelumnya dilakukan oleh M Ilham (2022), literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat seseorang untuk menabung di lembaga perbankan syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah and Purbayati (2020) juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berperan dalam memengaruhi minat masyarakat untuk menabung. Berbeda dengan temuan penelitian Zakaria, Afifudin, and Mawardi (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Minat dapat dipahami sebagai suatu kondisi mental yang mencakup perpaduan antara perasaan, harapan, keyakinan, prasangka, ketakutan, maupun kecenderungan lainnya yang mendorong individu untuk menentukan suatu pilihan tertentu (Finny Ligery, Nugroho, Saputra, & Subandi, 2022). Minat adalah kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sebagai interpretasi perasaan suka yang timbul atas aktivitasnya (Mardiana, Thamrin, & Nuraini, 2021). Minat mencakup pemusatan perhatian dan perhatian terhadap suatu subjek, serta upaya untuk menikmati, menguasai, dan memahaminya. Minat menabung adalah kecenderungan atau minat seseorang untuk menyimpan sebagian dari pendapatannya secara teratur untuk digunakan di waktu mendatang.

Lebih lanjut, hasil prasurvey juga menunjukkan minimnya tingkat religiusitas guru madrasah yang tercermin dari kurangnya pemahaman terhadap perbankan syariah turut menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat menabung di bank syariah (Narundana, 2018). Religiusitas merupakan suatu komitmen dilihat dari sikap dan perilaku individu yang berkaitan erat dengan prinsip keyakinan yang dianutnya, kepercayaan dan agama (Nugroho, Hidayat, & Kusuma, 2017). Religiusitas dalam Islam tidak hanya sebatas pada aspek keyakinan semata, melainkan juga harus diwujudkan melalui sikap dan perilaku sehari-hari, salah satunya dalam hal pengelolaan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman dan kesadaran religiusitas dalam aspek ekonomi Islam menjadi hal yang penting agar guru madrasah

lebih memahami bahwa menabung di bank syariah bukan hanya pilihan finansial, tetapi juga bagian dari ketaatan kepada ajaran Islam (Kamil, Wiliasih, & Irfany, 2023).

Istilah religiusitas berasal dari kata *religio* dalam bahasa Latin, yang memiliki makna menyeluruh serta bersifat mengikat. Makna mengikat tersebut mencerminkan adanya kewajiban dan aturan-aturan keagamaan yang harus dijalankan dan dipatuhi oleh para penganutnya. Selain hubungan antara manusia dengan Tuhan, terdapat pula hubungan antara manusia dengan alam. Penelitian Puji and Hakim (2021) menemukan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam menabung di bank syariah.

Penelitian terkait religiusitas sebelumnya dilakukan oleh Khotimah (2018) yang menunjukkan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Kartika et al. (2019) yang juga menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Waadarahmah (2022) yang mengungkapkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa hubungan antara literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung guru madrasah di Kecamatan Palas.

Mayoritas penelitian menunjukkan adanya korelasi positif, namun terdapat diskrepansi temuan pada studi-studi sebelumnya, seperti kontradiksi antara hasil Zakaria et al. (2020) dan M Ilham (2022) mengenai literasi keuangan syariah, serta perbedaan antara Waadarahmah (2022) dan Khotimah (2018) terkait religiusitas. Inkonsistensi ini menyiratkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut belum dapat digeneralisasi dan mungkin sensitif terhadap karakteristik spesifik responden. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengatasi kesenjangan empiris tersebut dengan memverifikasi kembali pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas pada konteks Guru Madrasah Swasta di Kecamatan Palas. Pemilihan konteks ini juga menyumbangkan data empiris baru dengan menguji model pada populasi yang spesifik dan belum banyak diteliti.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan perluasan kompetensi keuangan dengan komponen hukum syariah (Salim, Arif, & Devi, 2022). Istilah "Literasi Keuangan Syariah" mengacu pada berbagai aspek keuangan, termasuk elemen perencanaan keuangan seperti pengelolaan uang dan properti, dana pensiun, investasi, dan asuransi. Hal yang sama berlaku untuk manfaat sosial seperti Wakaf, Infaq, Sedekah, dan Zakat. Menurut Komite Nasional Keuangan Syariah literasi keuangan syariah menghasilkan perilaku yang meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan berdasarkan akhlak, aqidah serta syariah. Literasi Keuangan Syariah Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 76/POJK.07/2016, peraturan ini melibatkan peningkatan literasi keuangan dan memasukkan pengambilan keputusan industri konsumen dan/atau industri jasa keuangan masyarakat dan manajemen keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

2.2 Religiusitas

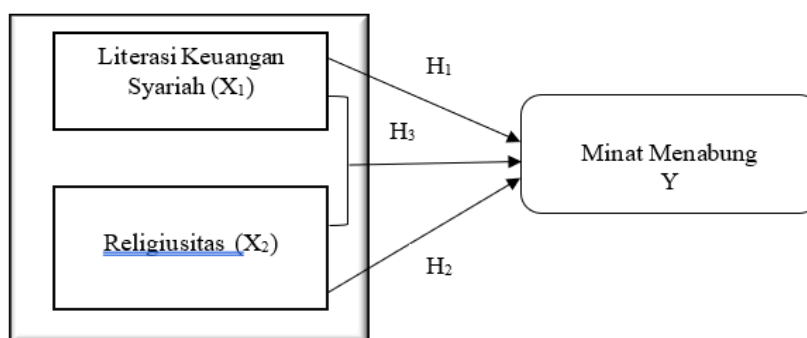
Religiusitas dalam Islam yaitu kegiatan menjalankan tanggungjawab atas ajaran agama secara menyeluruh. Sebagai penganut keyakinan terhadap agama Islam, maka sudah semestinya mengikuti segala ajaran yang diperintahkan didalamnya dengan meninggalkan segala bentuk larangan dan menjalankan segala bentuk perintah dari pemilik agama. Menurut Teori Riset yang dilakukan oleh Glock dan Stark yang dimuat dalam Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2017) memaparkan bahwa yang dimaksud dengan religiusitas yaitu suatu komitmen dilihat dari sikap dan perilaku seseorang yang berhubungan dengan keyakinan, kepercayaan dan agama. Religiusitas tidak selalu berwujud ibadah seperti sholat namun juga berupa kegiatan yang dapat dilihat mata dan yang ada di hati. Religiusitas dimaknai juga sebagai suatu hal yang tidak hanya berhubungan dengan yang terlihat saja, tetapi juga memiliki hubungan dengan hati individu (Wahab, 2022).

2.3 Minat (Niat Berperilaku)

Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Hal ini berarti, individu akan bertindak atau berperilaku sesuai dengan kehendak atau niat yang dimilikinya. *Dalam theory of planned behavior* menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi (niat) untuk berperilaku (Faridawati & Silvy, 2017). Artinya, jika individu memiliki niat untuk melakukan suatu perilaku maka individu cenderung akan melakukan perilaku tersebut, sebaliknya, jika individu tidak memiliki niat untuk melakukan suatu perilaku maka individu cenderung tidak akan melakukan perilaku tersebut. Niat berperilaku merupakan kombinasi dari sikap menampilkan perilaku tersebut, norma subjektif (mengacu pada keyakinan seseorang terhadap apa dan bagaimana yang dipikirkan orang-orang yang dianggapnya penting) dan persepsi pengendalian perilaku. Secara umum, apabila sikap dan norma subjektif menunjuk ke arah positif serta semakin kuatnya kontrol yang dimiliki maka tingkat niat berperilaku pun semakin kuat. Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati yang tinggi dalam memberikan perhatian dan bertindak kepada orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang. Di dalam minat terdapat suatu pemusatan dan perhatian terhadap suatu subjek, adanya usaha untuk memiliki, menguasai, dan mengetahui suatu subjek tersebut dengan perasaan senang. Perasaan ingin memiliki, menguasai dan mengetahui suatu subjek tertentu dapat dipengaruhi oleh individu itu sendiri dan lingkungan (Firdaus, 2017).

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) H_1 : Diduga literasi keuangan Syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung Guru madrasah di Kecamatan Palas.
- 2) H_2 : Diduga religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung Guru Madrasah di Kecamatan Palas.
- 3) H_3 : Diduga literasi keuangan Syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung Guru madrasah di Kecamatan Palas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada para Guru Madrasah di Kecamatan Palas. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh Guru dari 7 (tujuh) Madrasah di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 121 Orang. Karena penelitian ini memiliki kriteria responden yaitu guru madrasah yang di kecamatan Palas dan belum memiliki tabungan di bank syariah, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai dasar perhitungan, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang guru madrasah di kecamatan palas yang belum memiliki tabungan di bank syariah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada tahun 2025. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Cukup Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Instrumen diuji melalui uji validitas untuk mengetahui ketepatan sesuatu objek yang diukur, serta uji reliabilitas menguji konsistensi dari instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan uji prasyarat analisis yang merupakan pengujian sebelum melakukan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang, meliputi uji normalitas dan linieritas.

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda, yaitu model statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah. Adapun rumus dasar regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel minat menabung
- A = Nilai Kostanta \neq apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$;
- $\beta_1, \beta_2, \beta_n$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel
- X_1 = Variabel Literasi Keuangan syariah
- X_2 = Variabel Religiusitas
- E = Error term (Variabel Pengganggu)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Validitas

Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r atau koefisien korelasi antara skor item dengan total skor menunjukkan hasil yang signifikan. Item tersebut dianggap signifikan apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yang diperoleh dari tabel distribusi korelasi, untuk korelasi mengambil $\alpha = 0,05$ dan $n = 55$. Didapat r tabel (0,05 ; $n-k = 55-2 = 53$) maka r tabel adalah = 0.2656.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi keuangan syariah (X1)	X1.1	0,731	0,2656	Valid
	X1.2	0,720	0,2656	Valid
	X1.3	0,800	0,2656	Valid
	X1.4	0,721	0,2656	Valid
	X1.5	0,797	0,2656	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,839	0,2656	Valid
	X2.2	0,873	0,2656	Valid
	X2.3	0,889	0,2656	Valid
	X2.4	0,854	0,2656	Valid
Minat Menabung (Y)	Y1.1	0,781	0,2656	Valid
	Y1.2	0,829	0,2656	Valid
	Y1.3	0,914	0,2656	Valid

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh bahwa untuk variabel literasi keuangan



syariah, religiusitas, dan minat menabung, nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan bantuan software IBM SPSS, yang menyediakan fasilitas untuk mengukur tingkat reliabilitas melalui uji statistik Cronbach's Alpha (α). Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien yang diperoleh mencapai 0,6 atau lebih. Adapun hasil pengujian reliabilitas menggunakan IBM SPSS dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	R alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,801	Reliabel
Religiusitas (X2)	0.885	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,795	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas seperti yang tercantum pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa semua variabel menghasilkan nilai alpha lebih besar dari nilai 0,6 hal ini berarti seluruh variabel dikatakan reliabel.

4.3 Hasil Uji Linieritas

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total Minat Menabung *	Between Groups	(Combined)	108.460	10	10.846	6.729	.000
		Linearity	72.002	1	72.002	44.670	.000
		Deviation from Linearity	36.459	9	4.051	2.513	.020
		Within Groups	70.921	44	1.612		
Total			179.382	54			
Total Literasi Keuangan Syariah	Between Groups	(Combined)	128.843	13	9.911	8.040	.000
		Linearity	106.194	1	106.194	86.151	.000
		Deviation from Linearity	22.649	12	1.887	1.531	.152
		Within Groups	50.539	41	1.233		
Total			179.382	54			

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 5 di atas, hasil uji hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat menabung menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Selanjutnya, hasil uji antara variabel religiusitas dan minat menabung juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hubungan antar variabel tersebut dinyatakan linier.

4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda

Variabel	Besaran Nilai	t hitung	Sig
----------	---------------	----------	-----

Konstanta	1,314	4,023	0,000
Koefisien Regresi Literasi Keuangan Syariah	0,240	2,196	0,033
Koefisien Regresi Religiusitas	0,450	5,601	0,000
F hitung			43,634
R			0,792
R Square			0,627
Adjusted R Square			0,612
F tabel			3,18
t tabel			2,007

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 6 diatas, hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,314 + 0,240X_1 + 0,450X_2$$

Keterangan:

- 1) Nilai Konstanta menyatakan jika variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas sama dengan nol maka variabel minat menabung sebesar 1,314.
- 2) Koefisien X_1 sebesar 0,240 berarti jika terjadi peningkatan pada variabel Literasi keuangan syariah sebesar 1% maka minat menabung guru madrasah pada bank syariah di kecamatan palas akan meningkat sebanyak 0,240 (24%). Koefisien bernilai positif Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel literasi keuangan syariah dan variabel minat menabung, di mana peningkatan literasi keuangan syariah akan diikuti oleh meningkatnya minat menabung.
- 3) Koefisien X_2 sebesar 0,450 berarti jika terjadi peningkatan pada variabel religiusitas sebesar 1% maka minat menabung guru madrasah pada bank syariah di kecamatan palas akan meningkat sebanyak 0,450 (45%). Koefisien yang bernilai positif mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel religiusitas dan minat menabung, sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya untuk menabung.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung guru madrasah di Bank Syariah yang berada di Kecamatan Palas. Tabel 6 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung dengan nilai sig. sebesar $0,033 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,196 > t_{tabel}$ sebesar 2,007. Kemudian, religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat menabung dengan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $5,601 > t_{tabel}$ sebesar 2,007.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.489	2	6.245	43.634	.000 ^a
	Residual	7.442	52	.143		
	Total	19.931	54			

a. Predictors: (Constant), Rata Religiusitas, Rata Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Rata Minat Menabung

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada Tabel 7, diketahui bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung sebesar 43,634 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,18. Dengan demikian, H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$.

4.5.2 Hasil Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.314	.327		4.023	.000
	Rata Literasi Keuangan Syariah	.240	.109	.241	2.196	.033
	Rata Religiusitas	.450	.080	.616	5.601	.000

a. Dependent Variable: Rata Minat Menabung

Sumber: Data Primer diolah

1) Literasi keuangan syariah (X1)

Hasil uji t yang ditampilkan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,196 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 2,007, sehingga H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2) Religiusitas (X2)

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada Tabel 8, dapat diketahui bahwa religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,601 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,007, sehingga H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil uji koefisiensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.612	.378

a. Predictors: (Constant), Rata Religiusitas, Rata Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data Primer diolah

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat menabung sebesar 61,2%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,612. Sementara itu, sisanya sebesar 38,8% diduga dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti faktor lokasi, tingkat penghasilan, kualitas layanan, dan variabel-variabel lainnya.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menabung

Penelitian ini mengungkapkan keterkaitan antara variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung. Artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah terkait pengetahuan konsumen dalam hal ini guru madrasah di kecamatan

palas terhadap keuangan dalam konteks syariah yang sesuai dengan syariat Islam, maka akan semakin besar pula minat untuk menabung di bank syariah. Dengan literasi yang baik, masyarakat tidak hanya akan mengerti manfaat menabung, tetapi juga memahami prinsip syariah yang menjamin tidak adanya unsur riba, gharar, atau maysir, yang menjadi kekhawatiran sebagian masyarakat dalam memilih produk keuangan.

Peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya berfokus pada pengetahuan tentang produk-produk yang tersedia, tetapi juga tentang pemahaman mengenai tujuan menabung dalam perspektif Islam, yang melibatkan aspek spiritual dan sosial. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah seperti bank syariah perlu memperkuat upaya mereka dalam meningkatkan literasi keuangan syariah kepada masyarakat. Program edukasi yang lebih luas dan mudah diakses, seperti seminar, pelatihan, atau penggunaan platform digital yang menjelaskan produk-produk keuangan syariah, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menabung dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku terencana atau Theory Planner Behavior (TPB) yang dijelaskan Adzen (1991), di mana minat salah satunya dipengaruhi oleh persepsi kontrol atau *perceived behavioral control*. Hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zakaria et al. (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah and Purbayati (2020), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

4.7.2 Religiusitas Berpengaruh Terhadap Minat Menabung

Penelitian ini mengungkapkan keterkaitan antara variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung. Artinya bahwa tingkat religiusitas yang lebih tinggi akan meningkatkan minat seseorang untuk menabung, terutama pada lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip agama mereka. Oleh karena itu, Lembaga keuangan yang dapat menunjukkan bahwa produk mereka sesuai dengan prinsip agama dan mengedepankan nilai-nilai etis akan lebih mampu menarik minat masyarakat untuk menabung, juga lembaga keuangan dapat meningkatkan layanan mereka dengan memberikan pilihan produk yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung tujuan spiritual nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), di mana minat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Dalam konteks ini, religiusitas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat guru untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Para guru meyakini bahwa menjadi nasabah di Bank Syariah tidak hanya sesuai dengan ajaran Islam, tetapi juga memberikan manfaat yang menguntungkan. Hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khairunnisa and Cahyono (2020) yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Namun hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2017) yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah.

4.7.3 Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung. Artinya, kedua faktor ini saling melengkapi dalam mempengaruhi keputusan individu untuk menabung. Literasi keuangan syariah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip agama, sedangkan religiusitas mengarahkan individu untuk mempertimbangkan nilai-nilai agama dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk dalam hal menabung.

Individu dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik terkait produk-produk keuangan syariah yang sejalan dengan prinsip-

prinsip ajaran agama mereka. Sementara itu, religiusitas mendorong individu untuk memilih produk keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara duniawi, tetapi juga sesuai dengan ajaran agama yang mereka anut. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah perlu memperhatikan dua aspek ini, literasi keuangan syariah dan religiusitas dalam merancang strategi pemasaran produk mereka. Produk yang ditawarkan sebaiknya tidak hanya menjelaskan manfaat finansial, tetapi juga memberikan edukasi mengenai keunggulan produk-produk keuangan syariah dalam perspektif agama. Selain itu, program edukasi yang menggabungkan literasi keuangan syariah dan nilai-nilai agama perlu lebih digencarkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menabung secara bijaksana dan sesuai dengan ajaran agama.

Hasil penelitian ini selaras dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), di mana minat seseorang dipengaruhi oleh persepsi kontrol diri atau *perceived behavioral control*, serta oleh sikap terhadap perilaku atau *attitude toward the behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Ilham (2022), menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersama-sama merupakan hal yang berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Guru Madrasah di Kecamatan Palas.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Guru Madrasah di Kecamatan Palas.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menabung Guru Madrasah di Kecamatan Palas

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini agar pihak Lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah perlu menggenakan promosi dan sosialisasi yang mengedepankan kesesuaian produk keuangan dengan nilai-nilai agama. Program edukasi atau kampanye yang menggabungkan literasi keuangan dengan ajaran agama, baik melalui media sosial maupun media tradisional, akan lebih mendekatkan masyarakat kepada konsep menabung yang tidak hanya bermanfaat secara finansial tetapi juga membawa keberkahan. Bank syariah juga dapat melakukan kolaborasi atau kerja sama dalam bentuk nota kesepahaman (MoU) dengan madrasah-madrasah untuk menyalurkan pembayaran gaji para guru melalui layanan perbankan syariah. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat menabung, seperti lokasi, penghasilan atau kualitas layanan. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada objek atau sampel yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden maupun cakupan wilayah, agar hasil penelitian menjadi lebih general dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Purnomo, A. S. D., & Setyo, A. (2021). Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. *Jurnal administrasi kantor*, 9(1), 1-12.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211. doi:[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anisak, A., & Bakhri, S. (2024). Peran dan Tantangan Bank Syariah Indonesia dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Melalui Produk Mikro Syariah. *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 79-83. doi:<https://doi.org/10.61401/relevansi.v8i2.151>
- Az-Zahra, K. N., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Syariah (Studi Pada

- Mahasiswa S1 Fe Universitas Sriwijaya). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1801-1809. doi:<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1995>
- Faridawati, R., & Silvy, M. (2017). Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 1-16. doi:<https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.1465>
- Firdaus, F. (2017). Membentuk Pribadi Berakhlakul karimah secara psikologis. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, 11(1). doi:<https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v11i1.1813>
- Hastuti, P., & Ligery, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Layanan Elektronik Dalam Menggunakan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kota Metro. *Bulletin of Islamic Economic Research*, 1(1 Juni), 44-60. doi:<https://doi.org/10.51278/bier.v1i1.1344>
- Kamil, M. A. A., Wiliasih, R., & Irfany, M. I. (2023). Determinants of Saving Decisions at Indonesian Islamic Banks During the COVID-19 Pandemic. *Annals of Management and Organization Research*, 4(1), 1-19. doi:<https://doi.org/10.35912/amor.v4i1.1387>
- Kartika, C., Yusuf, Y., Hidayat, F., Krinala, E., Fauzi, S. N., Sari, A. P., . . . Wahyudi, W. (2019). Pengaruh Religiusitas, Trust, Corporate Image, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Customer Behavior Intention Menabung dan Customer Loyalty di Bank Syariah Mandiri Jawa Timur. *Management & Accounting Research Journal Global*, 4(1).
- Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. (2020). Hubungan pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung menggunakan bank syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 1-14. doi:<https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p1-14>
- Khotimah, N. (2018). Engaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik). *JMM17: Jurnal Ilmu ekonomi dan manajemen*, 5(01). doi:<https://doi.org/10.30996/jmm17.v5i01.1712>
- Ligery, F., Bangsawan, S., & Mahrinasari, M. (2021). The effect of relationship quality on attitude mediated by word of mouth in the perspective of relationship marketing (a case study in the election of the member of the regional people's representative council of Lampung, Indonesia). *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 5(4), 1077-1092.
- Ligery, F., Nugroho, D. K., Saputra, Y., & Subandi, S. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Halal dan Citra Destinasi Wisata Halal terhadap Kepuasan Wisatawan Muslim. *Bulletin of Community Engagement*, 2(2), 131-135. doi:<https://doi.org/10.51278/bce.v2i2.904>
- M Ilham, D. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas pada Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Perbankan Syariah Universitas Islam Malang).
- Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). Analisis religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah kota pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 512-520. doi:[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309)
- Narundana, V. T. (2018). Pengaruhi Modal, Likuiditas, Efisiensi, Kinerja Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di indonesia. *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 63-74. doi:<https://doi.org/10.61401/relevansi.v2i1.22>
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. doi:<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Nugroho, A. P., Hidayat, A., & Kusuma, H. (2017). The influence of religiosity and self-efficacy on the saving behavior of the Islamic banks. *Banks and Bank Systems (open-access)*, 12(3), 35-47. doi:[https://doi.org/10.21511/bbs.12\(3\).2017.03](https://doi.org/10.21511/bbs.12(3).2017.03)
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140-153. doi:<https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>

- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 1-12. doi:<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p1-12>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226-244. doi:<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752>
- Setiawati, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. (2018). Islamic financial literacy: Construct process and validity. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 1-12.
- Usnaka, A. (2025). Litigation and non-litigation approaches in Islamic Banking Syariah resolution. 1(1), 45-59. doi:<https://doi.org/10.35912/josfe.v1i1.3332>
- Waadarahmah, W. (2022). Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Bima Menjadi Nasabah di Bank Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 3(1), 16-27. doi:<https://doi.org/10.32939/fdh.v3i1.1038>
- Wahab, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi Dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan). *Wahana Islamika*, 8(2), 124-144. doi:<https://doi.org/10.61136/34vxjp54>
- Zakaria, L. D., Afifudin, A., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(11).